BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kota Medan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kota Medan, sehingga H1 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang sudah berada pada tingkat yang relatif tinggi dan merata di seluruh OPD belum mampu menjadi faktor pembeda yang secara langsung mendorong peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kota Medan, sehingga H2 diterima. Penerapan Sistem Pengendalian Internal juga merupakan variabel paling dominan di antara seluruh variabel dalam model, yang menunjukkan bahwa semakin kuat sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin tinggi pula akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang dihasilkan.
3. Aksesibilitas Laporan Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kota Medan, sehingga H3 ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks OPD di Kota Medan, aksesibilitas laporan keuangan yang masih terbatas pada level OPD secara individual belum mampu berfungsi sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang efektif dalam mendorong peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Pengendalian Internal, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap

Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada OPD di Kota Medan, sehingga H4 diterima. Ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi pada Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, sedangkan sebagian kecil sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Medan
   a. Terkait Pemanfaatan Teknologi Informasi

      Pemerintah Kota Medan diharapkan tetap melakukan pengembangan dan optimalisasi sistem teknologi informasi pengelolaan keuangan yang telah diterapkan pada seluruh OPD. Pengembangan tersebut perlu diarahkan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan administrasi dan pelaporan, tetapi juga untuk mendukung penyediaan informasi keuangan yang lebih terintegrasi, akurat, dan tepat waktu guna mendukung proses pengambilan keputusan serta pengawasan pengelolaan keuangan daerah.

   b. Terkait Penerapan Sistem Pengendalian Internal

      Pemerintah Kota Medan diharapkan terus memperkuat implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada seluruh OPD melalui peningkatan kegiatan *monitoring*, evaluasi, pembinaan, serta pengawasan secara berkala. Hal ini penting mengingat sistem pengendalian internal terbukti sebagai faktor yang paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

   c. Terkait Aksesibilitas Laporan Keuangan

      Pemerintah Kota Medan diharapkan meningkatkan keterbukaan informasi keuangan daerah dengan memperluas akses publik terhadap laporan keuangan hingga ke tingkat OPD secara individual, misalnya melalui kewajiban publikasi laporan keuangan pada *website* resmi masing-masing OPD. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan literasi keuangan masyarakat agar informasi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara

optimal sebagai sarana pengawasan publik.

2. Bagi OPD di lingkungan Pemerintah Kota Medan
   a. Terkait Pemanfaatan Teknologi Informasi

      OPD di lingkungan Pemerintah Kota Medan diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi yang telah tersedia tidak hanya sebagai alat administrasi dan pelaporan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan, efisiensi proses kerja, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan daerah.

   b. Terkait Penerapan Sistem Pengendalian Internal

      OPD diharapkan terus mempertahankan dan memperkuat penerapan sistem pengendalian internal melalui peningkatan kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, pelaksanaan pengawasan internal secara konsisten, serta pengelolaan risiko yang lebih efektif. Upaya ini perlu menjadi prioritas karena sistem pengendalian internal terbukti memberikan pengaruh paling besar terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

   c. Terkait Aksesibilitas Laporan Keuangan

      OPD diharapkan mulai mempublikasikan laporan keuangan secara mandiri melalui *website* resmi masing-masing instansi serta menyajikan informasi keuangan yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, fungsi transparansi dan pengawasan eksternal dapat berjalan lebih efektif sehingga mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang lebih akuntabel.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada OPD di Kota Medan, tetapi juga pada pemerintah daerah lainnya di Provinsi Sumatera Utara maupun daerah lain di Indonesia sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berdasarkan penelitian terdahulu terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, seperti kompetensi sumber daya manusia, kualitas atau

penyajian laporan keuangan, penerapan *good governance*, sistem akuntansi keuangan daerah, pengawasan, partisipasi penganggaran, dan kepemimpinan. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, mengingat masih terdapat 8,9% variasi akuntabilitas yang belum dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY